

Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Muskuloskeletal pada Pekerja Bagian Produksi di PT XYZ

Mulyadi¹, Agus Fitriangga², Arif Wicaksono³

Intisari

Latar Belakang: Industri Indonesia masih banyak menggunakan tenaga manusia dalam hal produksi. Pada penanganan kerja secara manual, manusia dituntut mempunyai kemampuan lebih agar menghasilkan sesuatu sesuai yang diinginkan. Namun manusia mempunyai keterbatasan baik dari segi fisik maupun psikologik sehingga pada pekerja sering ditemukan kasus keluhan gangguan muskuloskeletal. Berdasarkan hasil observasi di PT XYZ, aktivitas pekerja masih mengangkat, menarik dan mendorong secara manual dengan tangan, sehingga berpeluang untuk mengalami gangguan muskuloskeletal. **Tujuan:** Mengetahui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan keluhan gangguan muskuloskeletal pada pekerja bagian produksi di PT XYZ. **Metode:** Jenis penelitian yaitu analitik dengan pendekatan potong lintang. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2014 - Januari 2015. Subjek penelitian adalah pekerja bagian produksi di PT XYZ. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji *Chi-square* dan uji *Fisher*. **Hasil:** Hasil analisis menunjukkan secara statistik tidak ada hubungan antara usia ($p=0,683$), indeks massa tubuh ($p=1,000$), kebiasaan merokok ($p=0,405$), dan risiko pekerjaan ($p=0,570$) dengan keluhan gangguan muskuloskeletal pada pekerja, dan ada hubungan antara kesegaran jasmani dan keluhan gangguan muskuloskeletal pada pekerja ($p=0,001$). **Kesimpulan:** Secara statistik, terdapat hubungan bermakna antara kesegaran jasmani dan keluhan gangguan muskuloskeletal pada pekerja.

Kata kunci: industri, penanganan kerja secara manual, gangguan muskuloskeletal

- 1) Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
- 2) Departemen Kedokteran Komunitas, Kedokteran Keluarga dan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
- 3) Departemen Anatomi Medik, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat

Analysis of Factors Associated with Musculoskeletal Disorders complaint on Workers Production Department at XYZ Ltd

Mulyadi¹, Agus Fitriangga², Arif Wicaksono³

ABSTRACT

Background: Indonesian industry still use a lot of manpower in terms of production. On handling manual labor, more people are required to have the ability to produce something as desired. But humans have limitations in terms of both physical and psychological that the workers are often found in cases of complaints of musculoskeletal disorders. Based on observations in XYZ, labor activity was lifted, appearance and pushed by hand, so the opportunity to experience musculoskeletal disorders. **Objective:** Knowing the risk factors associated with musculoskeletal disorders complaints on production workers at PT XYZ. **Methodology:** This type of research is analytic with cross sectional approach. The study was conducted in December 2014 -January 2015. Subjects were production workers in XYZ. Gathering data using questionnaires. The data obtained were processed using Chi-square and Fisher test. **Results:** Results of analysis showed statistically there is no relationship between age ($p=0.683$), body mass index ($p=1.000$), smoking ($p=0.405$), and occupational risk ($p=0.570$) with complaints of musculoskeletal disorders in workers, and there is a correlation between physical fitness and musculoskeletal disorders in workers' complaints ($p=0.001$). **Conclusion:** Statistically, there is a significant relationship between physical fitness and musculoskeletal disorders in workers' complaints.

Keyword: industry, manual handling, musculoskeletal disorders

- 1) Medical Education Program, Faculty of Medicine Tanjungpura University, Pontianak, West Kalimantan
- 2) Department of Comunitary Medicine, Family Medicine and Public Health, Faculty of Medicine Tanjungpura University, Pontianak, West Kalimantan
- 3) Department of Medical Anatomy, Faculty of Medicine Tanjungpura University, Pontianak, West Kalimantan